



**PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN**
(Studi Atas Perumusan Visi Sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

FIRQOTUL IFFAH

NIM. 23204111

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/DESA :	
TGL. PENERBITAN :	25-1-2010
NOL. KLASIFIKASI :	371.2/IFF-P
NO. INDIK :	108223

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2009**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FIRQOTUL IFFAH

NIM : 232 04 111

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2004

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **“PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN. (Studi atas Perumusan Visi di SMP Negeri 14 Pekalongan) ”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 02 Mei 2009

Penulis



FIRQOTUL IFFAH
NIM. 232.04.111

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Jl. Jendral Sudirman Gg. Rukun No. 230 Pekalongan

Pekalongan Phone 081542238611

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : **Naskah Skripsi**

Sdr. FIRQOTUL IFFAH

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : FIRQOTUL IFFAH

NIM : 232.04.111

Judul : **PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP
MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14
PEKALONGAN (Studi atas Perumusan Visi Sekolah di SMP
Negeri 14 Pekalongan)**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2009

Pembimbing

Aris Nurkhamidi, M.Ag

NIP.150 302 273



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk1@telkomnet_stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : FIRQOTUL IFFAH
NIM : 23204111
Judul : PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN
(Studi atas Perumusan Visi di SMP Negeri 14 Pekalongan)

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 04 Juni 2009 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. Chusnan BJ, M.A.

Ketua

Umum Budi Karyanto, M.Hum

Anggota

Pekalongan, 04 Juni 2009

Ketua,



Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A

NIP. 150 219 296

TRANSLITERASI

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	Tidak	ض	d
ب	dilambangkan	ط	t
ت	b	ظ	z
ث	t	ع	c
ج	ḡ	غ	g
ح	l	ف	f
خ	ḥ	ق	q
د	kh	ك	k
ذ	d	ل	l
ر	z	م	m
ز	r	ن	n
س	ẓ	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	ʾ
ص	ṣ	ي	y

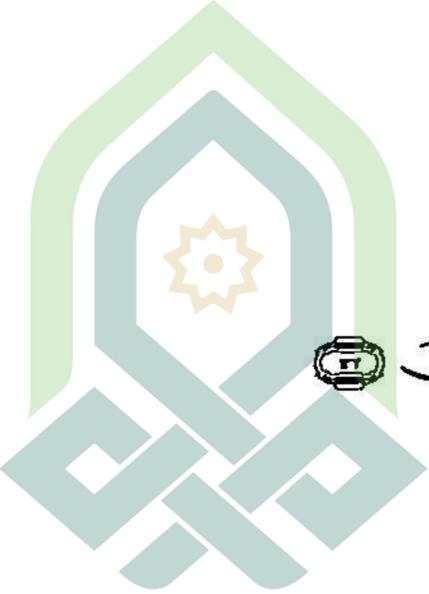
Vokal	Pendek	Vokal	Panjang
كتب	kataba	قال	qāla
سئل	su'ila	قيل	qīla
يذهب	yazhabu	يقول	yaqūlu

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan karya ilmiah ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku.

1. Ayah dan Ibuku yang selalu mendo'akan dan membimbingku.
2. Adik-adiku tersayang M. Hanif, Zieda, Iesti, Chusna, Engha
3. Kekasihku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan semangat
4. Teman-temanku senasib seperjuangan khususnya, Fiani, Emil, Faiz, Lina, Apil, Nisa', Rini, Nadia, Zinat, Sebeh, Amaz
5. Shohib-shohibah, PPL SMP Negeri 01 Pekalongan (Yuni, Idos, Lia, Diyah, Tika, Iqoh, Afnan, Rifqi, dan Mas Wildan)
6. Shohib- shohibah KKN Selopajang Timur Blado Batang (Idos, Fati n Kundiayah)
7. Mahasiswi-mahasiswa STAIN Pekalongan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
8. Rekan-rekan IPNU-IPPNU Khususnya Ranting Kertijayan, yang selalu memberiku semangat

MOTTO



وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَفِيلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ

*Dan masing-masing orang memperoleh derajat (seimbang) dengan apa yang
dikerjakan dan Tuhanmu tidak lengah dari
apa yang mereka kerjakan
(QS. Al-An'am : 132)*

ABSTRAK

Nama : FIRQOTUL IFFAH

NIM : 232.04.111

Judul : PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP
MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

(Studi atas Perumusan Visi Sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan)

Visi tercipta kreatifitas pikir pemimpin sebagai refleksi profesionalisme dan pengalaman pribadi atau sebagai hasil elaborasi pemikiran mendalam dengan mengikut personel lain yaitu berupa ide-ide ideal tentang cita-cita organisasi dimasa depan yang ingin mewujudkan bersama. Pemimpin sebagai pencipta visi berarti mampu memikirkan secara kreatif masa depan organisasi. Terbentuknya visi dipengaruhi oleh pengalaman hidup, pendidikan, pengalaman, professional., interaksi, dan komunikasi internasional, pertemuan keilmuan, serta kegiatan intelektual yang membentuk pola pikir (mindset) tertentu. Dengan demikian, visi terbentuk di perpaduan antara inspirasi, imajinasi, *in-sight*, nilai-nilai informasi, pengetahuan, dan *judgement*.

Permasalahan penelitian dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana visi sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan, 2) bagaimana implementasi visi dalam program proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 14 Pekalongan, 3) bagaimana pengaruh konsep visi terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui visi sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan, untuk mengetahui implementasi visi dalam program proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 14 Pekalongan dan untuk mengetahui pengaruh konsep visi terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri Pekalongan.

Penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) karena data yang diambil berasal dari objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder . Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observsi,metode angket, metode wawancara atau interview dan metode dokumentasi, sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah menggunakan tehnik analisis rumus “ *product moment* ”.

Hasil analisis dari penelitian konsep visi sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang dimiliki nilai rata-rata 63. Nilai tersebut berada dalam interval 61-80 yang masuk dalam kategori sangat baik. Mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan termasuk dalam kategori baik.Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki



nilai rata-rata 59. Nilai tersebut dalam interval 41 – 60 yang masuk dalam kategori baik. Pengaruh konsep visi sekolah terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan berdasarkan perhitungan dengan tehnik korelasi *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,996$, nilai tersebut terdapat pada interpretasi nilai “ r “ yang berarti bahwa pengaruh konsep visi sekolah berpengaruh sangat baik terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan.

Hal ini dapat dibuktikan baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Pada taraf signifikan 5% didapatkan $r_t = 0,325$ dan pada taraf signifikan 1% didapatkan $r_t = 0,418$, ini berarti bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara konsep visi sekolah dengan mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

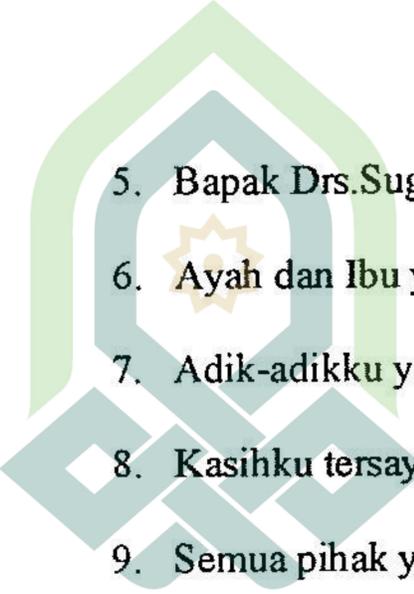
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang dengan bimbingan dan pertolongan-Nya, skripsi ini dapat penulis selesaikan, sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta seluruh pengikutnya yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang sekarang ini, yaitu terang benderang iman dan islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “**PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN (STUDI ATAS PERUMUSAN VISI DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN)**” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Strata Satu (S.1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs.H.Sudaryo El-Kamali,M.A. selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Zaenal Mustakim,M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. Bapak Aris Nur Khumaidi,M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Agus Khumaedy S.Ag selalu Dosen Wali Study.

- 
5. Bapak Drs.Sugiyono selaku kepala SMP Negeri 14 Pekalongan
 6. Ayah dan Ibu yang selalu mendo'akan.
 7. Adik-adikku yang telah memberikan dukungan moral maupun materil
 8. Kasihku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan semangat
 9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulis skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas rasa baik mereka, kecuali hanya ucapan terima kasih yang sangat mendalam dan iringan do'a Jazakumullah Khairon Katsiro wa ahsanal Jaza' Semoga amal baiknya diterima dan diridhoi Allah SWT Amin....

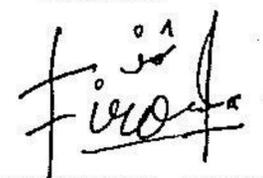
Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu,penulis dengan senang hati meminta kritik, saran, serta koreksi yang sifatnya konstruktif dari pada pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulis skripsi ini selanjutnya, semoga skripsi yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Amin yaa rabbal 'alamin....

Terima kasih.

Pekalongan, 02 Mei 2009

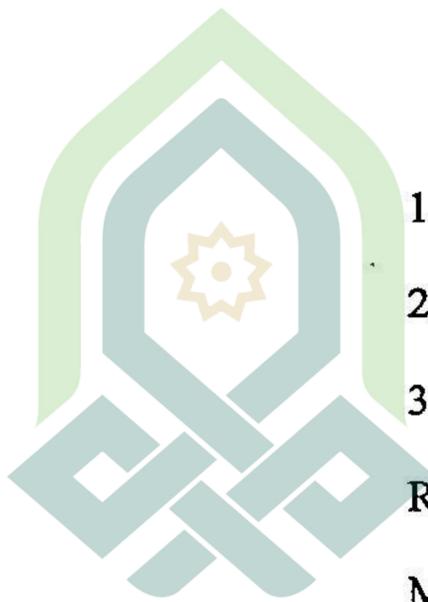
Penulis



FIROOTUL IFFAH
NIM. 232.04.111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	01
B. Rumusan Masalah	05
C. Tujuan Penelitian	07
D. Kegunaan Penelitian	07
E. Tinjauan Pustaka	07
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II KONSEP VISI SEKOLAH DAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN	
A. Konsep Visi Sekolah	21



1. Pengertian Visi Sekolah	21
2. Tujuan Visi Sekolah	28
3. Fungsi Visi Sekolah	31
Rencana dan Program Pelaksanaan	37
Manfaat dan Sasaran Visi Sekolah	45
Tujuan Konsep Visi Sekolah	48
B. Mutu Pendidikan	48
1. Pengertian Mutu Pendidikan	48
2. Standarisasi Mutu Pendidikan	52

BAB III KONDISI OBYEKTIF SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 14 Pekalongan	57
1. Sejarah dan Perkembangan SMP Negeri 14 Pekalongan	57
2. Letak Geografis	57
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Pekalongan Beserta Fungsi-fungsinya	58
4. Sarana dan Prasarana	65
5. Kegiatan Belajar Mengajar	68
6. Kurikulum Sekolah	68
7. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik	69
B. Tekanan Perubahan	73
1. Kepala Sekolah dan Guru	73
2. Siswa-siswi	77
3. Kurikulum	82
4. Metode Pembelajaran	84



B. Budaya Pengorganisasian dan Administrasi Sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan 91

- 1. Budaya Pengorganisasian 91
- 2. Administrasi 96
- 3. Upaya Peningkatan Mutu Sekolah di SMP Negeri 14 100
- 4. Data Hasil Angket Guru SMP Negeri 14 Pekalongan Tentang Konsep Visi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan . 108
- 5. Data Hasil Angket Peserta Didik SMP Negeri 14 Pekalongan Tentang Mutu Pendidikan 110

BAB IV ANALISIS KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

- A. Analisis Pendahuluan 112
- B. Analisis Uji Hipotesis 116
- C. Analisis Lanjut 118

BAB V Penutup

- A. Simpulan 121
- B. Saran-saran 122

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL I	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Pekalongan	65
TABEL II	Perlengkapan Tata Usaha dan Peralatan Belajar	66
TABEL III	Kurikulum Intra Sekolah	68
TABEL IV	Kurikulum Ekstrakurikuler	69
TABEL V	Jumlah Guru dan Karyawan SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Pelajaran 2008/2009	70
TABEL VI	Daftar Guru SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Pelajaran 2008/2009	70
TABEL VII	Daftar Karyawan SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Pelajaran 2008/2009	72
TABEL VIII	Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Pelajaran 2008/2009	73
TABEL IX	Data Hasil Angket Guru SMP Negeri 14 Pekalongan Tentang Konsep Visi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan	109
TABEL X	Data Hasil Angket Peserta Didik SMP Negeri 14 Pekalongan Tentang Mutu Pendidikan	111
TABEL XI	Distribusi Frekuensi Visi Sekolah	114
TABEL XII	Distribusi Frekuensi Visi Sekolah	116
TABEL XIII	Koefisien Korelasi Antara Konsep Visi Sekolah (Variabel X) dan Mutu Pendidikan (Variabel Y)	117
TABEL XIV	Patokan Interpretasi Nilai r	119
TABEL XV	Nilai r Product Moment	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk membimbing jiwa dan raga anak didik lewat pengajaran sehingga mereka memiliki kompetensi sesuai dengan bakatnya masing-masing. Pendidikan itu juga tidak hanya membentuk kecerdasan tetapi dibekali dengan kompetensi serta nilai-nilai etik sekaligus pembentukan watak yang membuat mereka mempunyai jatidiri dan kepercayaan kuat akan kompetensinya.

Pendidikan juga merupakan suatu proses. Proses dalam hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan terdiri dari serangkaian tindakan yang menuju kesuatu hasil tertentu. Tindakan tersebut bisa saja suatu perbuatan tampak tetapi bisa juga tidak tampak. Pada umumnya tindakan dalam pendidikan itu hampir selamanya bersifat formal dalam artian tindakan-tindakan itu dibuat sengaja dan bertujuan.

Kesengajaan proses pendidikan ini akan lebih nyata bila pendidikan itu dipandang secara sosiologis. Proses ini juga mengandung suatu tindakan asasi, yaitu pemilihan atau seleksi keterampilan, fakta, dan nilai. Sikap yang paling berharga dan penting dari kebudayaan untuk diajarkan kepada generasi yang lebih muda.¹⁾

Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan menengah.

¹⁾ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004, h.41



Laporan Bank Dunia menyebutkan ada empat unsur yang menjadi penghambat potensial terhadap kemajuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar, manajemen yang terlalu sentralistik pada tingkat SLTP, terpecah dan kakunya proses pembiayaan pada jenjang tersebut dan manajemen yang tidak efektif pada jenjang sekolah.²⁾

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu, maka individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, kreativitas, tanggung jawab dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan aspek kognitif, efektif dan psikomotor sebagaimana yang dikemukakan dalam *Dictionary of Education*. Bahwa pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya didalam masyarakat tempat mereka hidup. Dan proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.

Visi atau wawasan pada dasarnya bukanlah sekedar penglihatan kasat mata, melainkan suatu penglihatan yang didasari kekuatan mental batiniah dalam cakupan kognitif, afektif, konatif dan psikomotorik. Visi terbentuk dengan dasar kecerdasan, penghayatan nilai-nilai, pengetahuan dan pengalaman, kemampuan khusus yang konseptual, pemecahan masalah serta daya tarik perilaku lain yang dijadikan unggulan. Dengan kata lain, visi merupakan intisari endapan dari suatu sistem nilai dan kaidah yang diberlakukan. Pendapat yang senada menyatakan

²⁾ Bappenas, Depdiknas, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta : Adicitra Karya Nusa, 2001, h. 153

bahwa terbentuknya visi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya : pengalaman hidup, pendidikan, pengalaman profesional, interaksi dan komunikasi keilmuan serta berbagai kegiatan intelektual lain yang dapat membentuk pola pikir tertentu. ³⁾

Sekolah merupakan salah satu wadah dalam menciptakan manusia berbeda yang menjadi sorotan penting dalam agenda reformasi pendidikan. Sekolah sebagai institusi, tidaklah berdiri sendiri, ia terkait erat dengan nilai budaya dan kebiasaan yang hadir di masyarakat. Sekolah juga merupakan ujung tombak dari proses modernisasi (*Agen of Change*) yang diupayakan melalui kebijakan pemerintah. Oleh sebab itu produk dari sebuah sekolah harus berupa lulusan yang memiliki kompetensi unggulan agar mampu menghadapi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dipasar tenaga kerja.

Sekolah merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan. Berkaitan dengan upaya mewujudkan tujuan tersebut, serangkaian masalah dapat muncul. Masalah itu dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas-tugas administratif. Kepala sekolah selaku administrator, diantaranya adalah tugas yang dikelompokkan menjadi subfungsi perlengkapan sekolah.

Sekolah sebagai satuan pendidikan tidak akan bermutu baik dan unggul dengan sendirinya, melainkan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah bersama *stake holder*, lainnya berusaha mengubah status quo agar sekolahnya menjadi lebih baik. ⁴⁾

³⁾ H. Idochi Anwar, Yayat Hidayat Amir., *Administrasi Pendidikan Teori, Konsep, Isu*. (Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, 2000), h. 1

⁴⁾ *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, (Jakarta: PT. Nimas Multima, 2004), h. 33



Transformasi menuju sekolah bermutu terpadu diawali dengan mengadopsi dedikasi bersama terhadap mutu oleh dewan sekolah, administrator, staf, siswa, guru dan komunitas. Prosesnya diawali dengan mengembangkan visi dan misi mutu untuk wilayah dan setiap sekolah serta departemen dalam wilayah tersebut. Visi mutu memfokuskan pada pemenuhan kebutuhan kostumer, mendorong keterlibatan total komunitas dalam program, mengembangkan sistem pengukuran nilai tambah pendidikan, menunjang sistem yang diperlukan staf dan siswa untuk mengelola perubahan, serta perbaikan berkelanjutan dengan selalu berupaya keras membantu produk pendidikan menjadi lebih baik. Peningkatan mutu pendidikan sekolah akan terjadi secara efektif bilamana dikelola dengan sistem administrasi dan manajemen yang tepat.⁵⁾

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran. Pengadakan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian yang lain masih memprihatinkan.

Visi merupakan keadaan di masa depan yang ingin dicapai. Jadi semakin jelas suatu visi, semakin mudah menyusun peta jalannya (*Road map*) semakin jelas peta yang harus dijalani, semakin mudah pula mengukur tingkat keberhasilannya dan semakin tinggi tingkat pencapaiannya. Dengan memiliki visi

⁵⁾ Jerome S.Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), h. 10



berarti sekolah telah memiliki gambaran yang lebih jelas tentang keadaan sekolah yang diinginkan 10-25 tahun yang akan datang. Dengan visi yang jelas, akan memudahkan warga setelah menetapkan cara-cara untuk mencapainya. Cara untuk mencapai visi disebut misi.⁶⁾

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN” dengan alasan sebagai berikut :

1. Penulis ingin mengetahui tentang konsep visi sekolah.
2. Penulis ingin mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh para guru dan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan guna mengetahui kualitas hasil belajar siswa.
3. Penulis ingin mengetahui peranan visi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sesuatu persoalan yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian. Adapun bentuk rumusan masalah adalah pertanyaan dan pernyataan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana visi sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan ?
2. Bagaimana implementasi visi dalam program proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 14 Pekalongan ?

⁶⁾ H. Idochi Anwar, Yayat Hidayat Amir, *Administrasi Pendidikan Teori, Konsep, Isu.*, h. 2

3. Bagaimana pengaruh konsep visi terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalahpahaman judul skripsi ini, maka dibawah akan dijelaskan beberapa istilah yang ada :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷⁾

2. Konsep

Konsep adalah ide atau gagasan yang merupakan pandangan jauh ke depan dari sekolah, yang mana merupakan sasaran-sasaran yang menjadi cita-cita dari usaha mendirikan sekolah tersebut.⁸⁾ Konsep juga berarti pokok pertama yang mendasari keseluruhan pemikiran.⁹⁾

3. Visi

Visi adalah daya pandang yang jauh, mendalam dan merupakan daya pikir abstrak, yang memiliki kekuatan yang amat dahsyat dan dapat menerobos segala batas-batas fisik waktu dan tempat.¹⁰⁾

4. Sekolah

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran.¹¹⁾

⁷⁾ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), h. 85

⁸⁾ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3 ...*, h.77

⁹⁾ Departemen Agama, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta, 1994), h. 185

¹⁰⁾ H. Idochi Anwar, Yayat Hidayat Amir, *Administrasi Pendidikan Teori, Konsep, Isu. ...*, h. 1

¹¹⁾ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h.889

5. Mutu Pendidikan

Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya). Atau mutu pendidikan adalah proses yang terstruktur untuk memperbaiki peningkatan pendidikan.¹²⁾

Pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹³⁾

Mutu pendidikan adalah proses yang terstruktur untuk memperbaiki peningkatan pendidikan.

Jadi yang dimaksud judul penelitian ini adalah :

”Untuk mengetahui bagaimana visi memberikan pengaruh pada mutu pendidikan dan sejauh mana pengaruh dari realisasi visi terhadap kualitas siswa hubungannya dengan nilai-nilai kelulusan”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui visi sekolah SMP Negeri 14 Pekalongan
2. Untuk mengetahui implementasi visi dalam program proses belajar mengajar (PBM) SMP Negeri 14 Pekalongan.

¹²⁾ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3 ...*, h. 604

¹³⁾ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 42

3. Untuk mengetahui pengaruh konsep visi terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya mengenai konsep visi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Memberikan gambaran yang jelas tentang visi sekolah melalui upaya peningkatan mutu pendidikan kepada pengelola sekolah, dalam hal ini kepala sekolah bersama *stake-holder* lainnya berusaha mengubah status quo agar sekolahnya menjadi lebih baik.
3. Dapat dipakai sebagai acuan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran agar sesuai dengan apa yang diinginkan dan diharapkan khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan.
4. Sebagai bahan penelitian untuk jenjang di masa datang.
5. Sebagai syarat kelulusan S.1 Pendidikan Islam di STAIN Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitiannya yang Relevan

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai unsur termasuk didalamnya adalah manajemen-manajemen dalam pendidikan berkaitan erat dengan pengelolaan organisasi pendidikan. Dalam arti khusus manajemen dipakai dengan pemimpin dan kepemimpinan, dalam

suatu organisasi manajemen merupakan terjemahan secara langsung dari kata manajemen yang berarti pengelolaan, ketatalaksanaan atau tata pimpinan. Manajemen berakar dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan atau mengelola.¹⁴⁾

Agar penyelenggaraan pendidikan lebih aspiratif perlu mengikutsertakan masyarakat dan masyarakat menjadi *stake-holder* yang utama dari proses pendidikan. Kepedulian masyarakat terhadap pengendalian mutu pendidikan di sekolah tidak hanya membantu sekolah dalam bentuk fisik atau bantuan biaya, tetapi kepedulian tersebut perlu mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan mutu pelayanan belajar. Untuk itu diperlukan suatu wadah sebagai forum yang dapat mengkoordinir kepentingan sekolah dan masyarakat pada tingkat yang lebih luas.¹⁵⁾

Menurut Rogus 1988 dalam bukunya, Prof. Dr. H. Idochi Anwar yang berjudul *Administrasi Pendidikan, Teori dan Isu*. Visi merupakan image dari keadaan, keterpercayaan dan gambaran masa depan organisasi dengan dicita-citakan, yang mana operasi pelayanan organisasi diberikan kepada lingkungannya.

Perumusan visi adalah tugas dan manajemen tingkat atas. Namun, hal ini haruslah merupakan proses interaksi yang memberi peluang untuk mendapatkan umpan balik dari semua tingkat manajemen. Coulson-Thomas (1992) mengakui bahwa mengkomunikasikan visi keseluruhan tubuh organisasi tidak semudah yang digambarkan dalam teori. Dalam hal ini, ada

¹⁴⁾ John. M. Echos dan Hasan Shodily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1993), h. 362

¹⁵⁾ Saiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu, ...*, h. 165

berbagai konflik yang dihadapi antara eselon atas dan eselon bawah, antara generalis dan spesialis, dan antara berbagai unit kerja dalam organisasi terutama sekali organisasi-organisasi yang besar.¹⁶⁾

Dalam skripsi Muhammad Fauzan, alumnus STAIN Pekalongan yang berjudul "Pelaksanaan Konsep Madrasah Unggulan Depag Kota Pekalongan (Studi Atas MI Banyurip)", disimpulkan bahwa di abad modern ini sekolah harus dapat mengkoordinir pertimbangan-pertimbangan abad modern yang seimbang dan untuk mencapai posisi Madrasah yang berpredikat prospektif bagi masa depan dan unggulan dibuktikan pula keseriusan dari berbagai pihak dalam upaya penanganan Madrasah secara langsung.¹⁷⁾

Menurut Direktorat Pendidikan Dasar, ada lima komponen yang menentukan mutu pendidikan, yaitu :

- a. Kegiatan belajar-mengajar
- b. Manejemen pendidikan yang efektif dan efisien.
- c. Buku dan sarana belajar yang memadai dan selalu dalam kondisi siap pakai.
- d. Fisik dan penampilan sekolah yang baik
- e. Partisipasi aktif masyarakat.¹⁸⁾

Untuk menciptakan lingkungan bagi pendidikan orang tua, pejabat, pemerintah, wakil-wakil masyarakat dan pemuka bisnis untuk berkerja sama guna memberikan kepada siswa sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk

¹⁶⁾ H. Idochi Anwar, Yayat Hidayat Amir, *Administrasi Pendidikan Teori, Konsep, Isu.*, h. 2

¹⁷⁾ M. Fauzan, *Pelaksanaan Konsep Madrasah Unggulan Depag Kota Pekalongan (Studi atas MI Banyurip Ageng 01 Pekalongan)* (STAIN: Pekalongan, 2008), h. 12

¹⁸⁾ Ibrohim Bafadal, *Sesi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan SD*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 25

memenuhi tantangan masyarakat, bisnis dan akademik, sekarang dan masa depan.¹⁹⁾

Hakikat mutu dalam pendidikan adalah :

- a. Menciptakan konsistensi tujuan.
- b. Mengadopsi filosofi mutu total.
- c. Mengurangi kebutuhan pengujian.
- d. Menilai bisnis sekolah dengan cara baru.
- e. Memperbaiki mutu dan produktifitas serta mengurangi biaya.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Mengeliminasi rasa takut.
- h. Mengeliminasi hambatan keberhasilan.
- i. Menciptakan budaya mutu.
- j. Perbaiki proses.
- k. Membantu siswa berhasil.
- l. Komitmen.
- m. Tanggung jawab.²⁰⁾

Membuat pernyataan visi hanyalah sekedar mengartikulasikan kedalam suatu alenia masa depan yang diinginkan oleh sistem sekolah, yakni satu hal yang secara signifikan lebih baik dari sekarang. visi hendaknya didasarkan pada nilai-nilai dan keyakinan bersama.²¹⁾

Visi berarti melihat, artinya melihat sesuatu melalui perasan dan hayalan sebagai hasil dari suatu perenungan secara kejiwaan. Oleh sebab itu, ada yang

¹⁹⁾ Nana Sudjana dan Ibrohim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo), h. 109

²⁰⁾ Nana Sudjana dan Ibrohim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan...*, h. 85-89

²¹⁾ John. M. Echols dan Hasan Shodily, *Kamus Inggris Indonesia...*, h.. 154



menganggap sebagai hayalan atau mimpi tentang masa depan yang diinginkan, namun dirumuskan secara rasional dan masuk akal. Apakah kita tidak boleh bermimpi dan berhayal, tentunya melalui intuisi dan secara akal, dan tidak hanyut oleh mimpi dan hayalan yang tidak pasti. Kandungan visi secara hakiki mengandung sesuatu yang bersifat keunggulan (*excellent*), keutamaan (*primer*) dan penting (*important*).

Misi merupakan suatu tujuan yang tidak berubah dan bersifat tetap umumnya atau merupakan dasar pikiran dari suatu lembaga. Misi perlu direncanakan oleh suatu lembaga katakanlah sekolah. melalui misi tersebut diketahui arah dan tujuan dari sekolah yang bersangkutan, mau kemana dan diapakan suatu lembaga sekolah diketahui dari misi tersebut. Sehingga misi merupakan ruh/marwah/martabat dari suatu lembaga. Sejalan dengan hal itu, sesuai dengan visi dan misi yang telah ada di SMP Negeri 14 Pekalongan, yaitu dengan visi "Unggul dalam Prestasi, Berbekal Ketrampilan dan Akhlak Mulia". Dan dengan misi diantaranya mewujudkan budaya disiplin, sopan, ramah, tertib dan penuh rasa kekeluargaan dalam bersikap dan berperilaku. Maksudnya dengan adanya visi dan misi sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah, Drs. Sugiyo dengan tujuan agar siswa-siswi mempunyai akhlak dan moral yang baik, yaitu melalui pendidikan budi pekerti yang berbasis kekeluargaan, anak akan semakin sadar terhadap kehadiran dirinya di dunia. Karena keluarga disinyalir sebagai tempat terbaik untuk menanamkan budi pekerti anak-anak.

Apabila ke depan peran sekolah semakin berat, karena kita dihadapkan kepada dunia global, tentunya sekolah sudah mempersiapkan berbagai trik-



trik jitu sebagai harapan bangsa, negara, masyarakat dan tentunya orang tua lebih menaruh harapan besar kepada sekolah untuk dapat menciptakan SDM berkualitas. Hal ini selaras dengan fungsi pendidikan nasional. Melalui UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menjadi sekolah masa depan tidak cukup menjadi tanggung jawab aparat sekolah saja (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa) akan tetapi juga diperlukan tanggung jawab orang tua, masyarakat dan pemerintah.²²⁾

2. Kerangka Berpikir

Dari analisis teori tersebut, dapat dibuat kerangka berpikir bahwa untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, di antaranya kepala sekolah, guru, staf, dewan sekolah atau komite sekolah dan masyarakat, karena pendidikan bukan hanya tanggungjawab pihak sekolah saja.

Dalam konteks pendidikan pengembangan visi merupakan tugas utama para pemimpin organisasi dan salah satu aspek sentral kepemimpinan pendidikan. Visi pemimpin pendidikan adalah elemen esensial untuk

²²⁾ Bapak Drs. Sugiyo Kepala SMP Negeri 14 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, tanggal 30 Juli 2008, jam 09.00 WIB di Kantor SMP Negeri 14 Pekalongan.



menjadikan sekolah (organisasi pendidikan) sebagai tempat berlangsungnya belajar. Karena itu, visi hendaknya dijadikan atribut utama bagi pembuat kebijakan pendidikan, mengingat tanggung jawabnya untuk melahirkan, memelihara, mengembangkan, mengkomunikasikan dan menerapkan kebijakan guna merespon secara tepat dan cepat berbagai permasalahan dan tuntunan yang ada.

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenarannya). Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya dan akan ditolak jika salah satu atau palsu, penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung pada hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan.²³⁾

Jadi hipotesis merupakan kesimpulan awal, sehingga untuk mewujudkan kesimpulan akhir masih diperlukan adanya pengujian melalui penelitian.

Dalam penelitian yang berjudul “PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN”, Penulis mengajukan hipotesis, yaitu “Adanya Pengaruh Konsep Visi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan”.

²³⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1997), h. 20

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik.²⁴⁾ Sedangkan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian (*field reseach*)

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadikan titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

- a. Konsep visi sekolah sebagai variabel bebas.
- b. Mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan sebagai variabel terikat.

3. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan guru SMP Negeri 14 Pekalongan yang berjumlah 37 guru.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁵⁾ Dalam hal ini digunakan random sampling yang berdasarkan populasi, kemudian dalam pengambilan sampel di SMP Negeri 14 Pekalongan seluruh dari jumlah populasi. Pengambilan sampel itu berdasarkan petunjuk cara pengambilan sampel. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila populasi kurang dari 100 maka diambil semuanya, tapi jika lebih dari 100 maka diambil 10-15%. Melihat

²⁴⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid I ...*, h. 63

²⁵⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992),

populasi tersebut di atas maka diambil sampel 37 dari 233 (populasi) = 15%, hal ini karena agar terjadi keseimbangan antara jumlah guru

4. Sumber Data

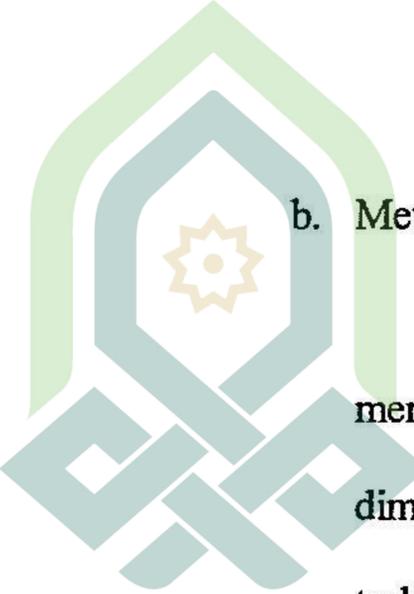
Terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan yang ada di antaranya. kepala sekolah, tenaga pendidik, kaur kurikulum, staff tata usaha, arsip-arsip sekolah dan buku-buku penunjang data dan seluruh civitas institusi pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan.
- b. Sumber Data Sekunder, merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok permasalahan. Adapun yang tergolong sumber data sekunder, yaitu buku-buku yang berhubungan dengan standar nasional atau pendidikan, pemikiran tentang standar nasional pendidikan, manajemen pendidikan dan buku-buku lain yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang nampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan dan letak sekolah.



b. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian, dimana untuk memberikan jawaban atau pendapat masing-masing terhadap setiap pertanyaan.²⁶⁾

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru dan peserta didik tentang tanggapan dan pendapat yang berkaitan dengan konsep visi sekolah terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan.

c. Metode wawancara atau interviu

Metode interviu adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa sejarah berdirinya SMP Negeri 14 Pekalongan, sarana dan prasarana, keadaan guru, konsep visi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan. Untuk memperoleh data tersebut digunakan wawancara dengan responden. Adapun respondenya adalah kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen dan data-data yang tertulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kepala sekolah, visi sekolah dan struktur organisasi sekolah.

²⁶⁾ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Bandung : Gajah Mada University Press, 1998, h.

6. Teknis Analisis Data

Untuk memudahkan menganalisis permasalahan, maka diajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket, data yang diperoleh dari pertanyaan tersebut dikualitatifkan dengan cara memberi skor atas pilihan yang telah disediakan.

1. Untuk alternatif jawaban a nilai 4
2. Untuk alternatif jawaban b nilai 3
3. Untuk alternatif jawaban c nilai 2
4. Untuk alternatif jawaban d nilai 1

Setelah data kuantitatif terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Teknik analisa yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif, khusus penelitian deskriptif menggunakan data kuantitatif, menggunakan metode statistik. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan rumusan *product moment*.

Rumus yang dimaksud adalah :

$$R_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

dimana :

R_{xy} = Product x dan y

x^2 = Hasil kali x kuadrat

y^2 = Hasil kali y kuadrat

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini, perlu diuraikan lebih jelas tentang sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir

Bagian awal terdiri dari Halaman sampul luar, Halaman sampul judul, Halaman pernyataan, Halaman nota pembimbing, Halaman pengesahan, Halaman persembahan, Halaman motto, Abstrak, Kata pengantar, Daftar Isi dan Daftar tabel

Bagian pokok yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II Konsep Visi Sekolah dan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan, terdiri dari dua sub bab, pertama Konsep visi sekolah, meliputi: Pengertian Visi Sekolah, Tujuan Visi Sekolah, Fungsi Visi Sekolah, Rencana dan Program Pelaksanaan, Manfaat dan Sasaran Visi Sekolah dan Tujuan Konsep Visi Sekolah. Kedua, Mutu pendidikan meliputi: Pengertian mutu pendidikan dan Standarisasi mutu pendidikan.

BAB III Peranan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Visi dan Misi di SMP Negeri 14 Pekalongan, terdiri dari tiga sub bab. Pertama, Gambaran Umum SMP Negeri 14 Pekalongan, meliputi: Sejarah dan perkembangan SMP Negeri 14 Pekalongan, Letak Geografis, Struktur Organisasi pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan beserta fungsi-fungsinya, Sarana dan prasarana Kegiatan belajar mengajar, Kurikulum sekolah, Sumber daya manusia sekolah. Kedua, Tekanan Perubahan, meliputi: Kepala Sekolah dan Guru, Siswa-siswi, Kurikulum, dan Metode Pembelajaran. Ketiga, Budaya Pengorganisasian dan



administrasi sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan meliputi: Budaya pengorganisasian, Administrasi sekolah, Upaya peningkatan mutu visi sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan, Data hasil angket guru SMP Negeri 14 Pekalongan tentang konsep visi sekolah dan Data hasil angket peserta didik SMP Negeri 14 Pekalongan tentang mutu pendidikan.

BAB IV Analisis Konsep Visi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab. Pertama, Analisis Pendahuluan meliputi konsep visi sekolah dan mutu pendidikan. Kedua, Analisis uji hipotesis. Ketiga, Analisis lanjut meliputi pengaruh konsep visi sekolah terhadap mutu pendidikan.

BAB V Penutup, yang terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.

Bagian terakhir terdiri daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Konsep Visi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan (Studi atas Perumusan Visi Sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan)" yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Konsep visi sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan termasuk kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 63. Nilai tersebut berada dalam interval 61-80 yang termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki rata-rata 59. Nilai tersebut berada dalam interval 41-60 yang termasuk kategori baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara konsep visi sekolah terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* yang hasilnya sebagai berikut.

- r_{xy} pada taraf signifikan 5% = 0,325

- r_{xy} pada taraf signifikan 1% = 0,418

Sedangkan $r_{xy} = 0,996$, jadi hasil di atas menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$) baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% yang berarti terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara konsep visi sekolah

dengan mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

B. Saran

1. Untuk Dewan Guru SMP Negeri 14 Pekalongan
 - a. Diharapkan untuk selalu mensosialisasikan kepada peserta didik tentang visi sekolah yang dibuat dan melakukan usaha dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Diharapkan untuk selalu berkomunikasi dengan peserta didik.
 - c. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) menuju anak yang optimal.
2. Kepada-Peserta Didik SMP Negeri 14 Pekalongan
 - a. Bahwa visi sekolah mampu menciptakan budaya dan perilaku organisasi yang mampu dan antisipasi terhadap persaingan global sebagai tantangan zaman.
 - b. Diharapkan untuk lebih meningkatkan belajar dan mampu mengkondisikan psikologi agar mampu menerima pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Idochi dan Yayat Hidayat Amir. 2000. *Administrasi Pendidikan Teori, Konsep dan Issu*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Arcaro, Jerome, S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Arifin, M. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bafadal, Ibrohim. 2003. *Sesi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan SD*. Jakarta : Bumi Aksara.

Buku Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) dan Rencana Operasi Sekolah (RENOP) Tahun Anggaran 2007/2008 SMP Negeri 14 Pekalongan.

Daradjat, Zakiyah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Departemen Agama, *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: 1994.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3*. Jakarta : Balai Pustaka.

Depdiknas, Bappenas.2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adicitra Karya Nusa.

Djajadisastra, Jusuf. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Dokumen Pengelolaan Sekolah SMP Negeri 14 Pekalongan 2008/2009.

Drajat, Zakiah. 2001. *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Gunung Agung, Cet 23.

Echos, John. M. dan Hasan Shodily. 1993. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia.

Fatah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

GBHN Tahun 1987, bab IV

Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Reseach, Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset.

<http://qolbun.8m.com/konsepdasarproyek.htm>

<http://tunasdaud.com/latest/panduan-orangtua-murid.html>

Isjoni. 2007. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

J. Wayong.1961. *Fungsi Administrasi Negara*. Jakarta: Jambatan.

Jalaludin.2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet 1.

Kholis, Nur. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Model dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Grasindo.

Komariah, Aan dan Cepy Triatna.2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* Jakarta : Bumi Aksara.

Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.

Nawawi, Hadari. 1996. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gunung Agung.

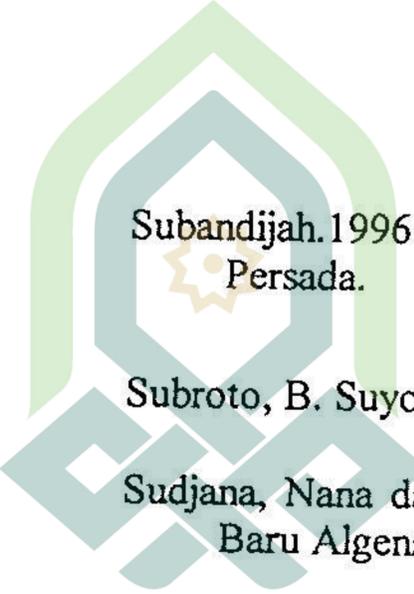
Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Bandung : Gajah Mada University Press.

P Siagian, Sondang. 1974. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Gunung Agung.

Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sagala, Saiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Cet I*. Jakarta : Nimas Multira.



Subandijah.1996. *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Subroto, B. Suyo. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana dan Ibrohim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Susilo, Muhammad Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Zuhairini, dkk. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.



**ANGKET PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP MIUTU
PENDIDIKAN DI SMP 14 PEKALONGAN**

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat pertanyaan di bawah ini !
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara, dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf abjad a, b, c, atau d !

II. Identitas Guru

Tulis nama, alamat di bawah ini !

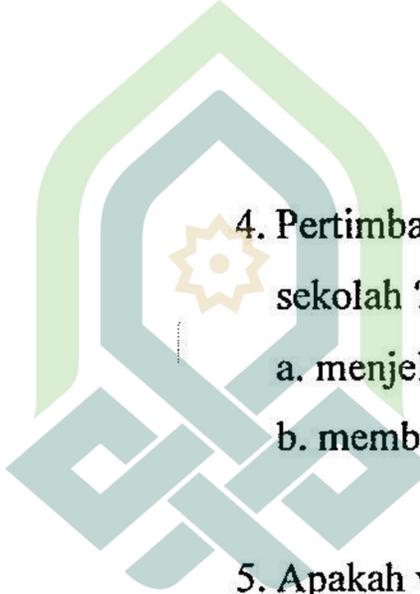
Nama :.....

Alamat :.....

III. Item Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih !

1. Sejak kapan visi sekolah SMP Negeri 14 Pekalongan dibuat ?
 - a. sejak tahun 1999
 - b. sejak tahun 2000
 - c. sejak tahun 2001
 - d. sejak tahun 2002
2. Siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatan visi sekolah ?
 - a. kepala sekolah saja
 - b. kepala sekolah dan guru-guru
 - c. kepala sekolah, guru dan staf
 - d. kepala sekolah dan staf
3. Apakah sekolah sudah mengadakan sosialisasi mengenai visi sekolah kepada siswa ?
 - a. ya, sudah
 - b. sudah, sekedar saja
 - c. belum
 - d. belum sama sekali

- 
- 
4. Pertimbangan apa sajakah yang diberikan guru sebelum menerapkam visi sekolah ?
 - a. menjelaskan maksud
 - b. memberikan maksud dan tujuan
 - c. mengoreksi kemballi
 - d. memusyawarahkam dengan guru
 5. Apakah visi sekolah berpengaruh bagi siswa ?
 - a. ya, ada
 - b. tidak ada
 - c. ada, meski tidak secara langsung
 - d. tidak ada sama ssekali
 6. Jika ada, apa sajakah pengaruhnya bagi siswa ?
 - a. disiplin
 - b. giat belajar dan berwawasan luas
 - c. beriman dan bertaqwa
 - d.mempunyai ketrampilan dan berakhlaq mulia
 7. Manakah diantara pernyataan berikut yang paling sesuai dengan visii sekolah?
 - a. saya berharap dengan adanya visi, imtaq siswa kepada Allah bertambah
 - b. dengan giat belajar siswa akan menjadi pintar dan cerdas
 - c. saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan berbagai hal/ pengalaman kepada siswa
 - d saya terbiasa dengan kedisiplinan, karena itu saya akan menerapkan kepada siswa untuk selalu disiplin
 8. Sebagaimana tercantum dalam visi sekolah yaitu unggul dalam berbekal ketrampilan, kira-kira jenis ketrampilan seperti apa sajakah yang diberikan kepada siswa khususnya di SMP 14 pekalongan ?
 - a. menjahit, kesenian dan otomotif
 - b. otomotif dan olah raga
 - c. otomotif dan mænjahit
 - d. menjahit dan kæsenian
 9. Apakah ketrampilan tersebut terdapat dalam kurikulum nasional sebagaimana mapel - mapel lainnya atau hanya pada kurikulum lokal saja ?

- 
- a. terdapat dalam kurikulum nasional saja
 - b. terdapat dalam kurikulum nasional dan lokal
 - c. terdapat dalam kurikulum lokal saja
 - d. terdapat kurikulum nasional dan local

10. Jika ada ketrampilan, apakah ada hubungannya dengan meningkatkan mutu pendidikan ?

- a. ya, ada
- b. tidak ada
- c. ada, meski belum optimal
- d. tidak ada sama sekali

11. Hal – hal apa sajakah yang dijadikan pertimbangan oleh pihak SMP 14 Pekalongan dalam menyusun program pendidikan ?

- a. dengan mewujudkan standar pengelolaan komunikasi yang efektif dan efisien
- b. meningkatkan kerjasama yang baik dalam lembaga sekolah
- c. menambah jam pelajaran
- d. sesuai kebutuhan sekolah

12. Dalam proses pembelajaran dikelas, apakah menggunakan system pembelajaran berbasis Teknologi Informatika (TI) ?

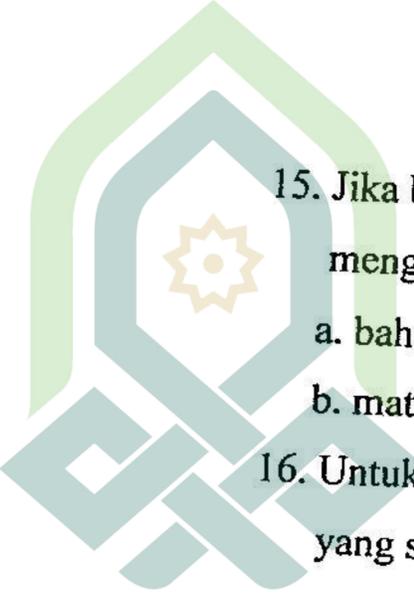
- a. ya
- b. ya, sekedar saja
- c. belum
- d. tidak pernah menggunakan

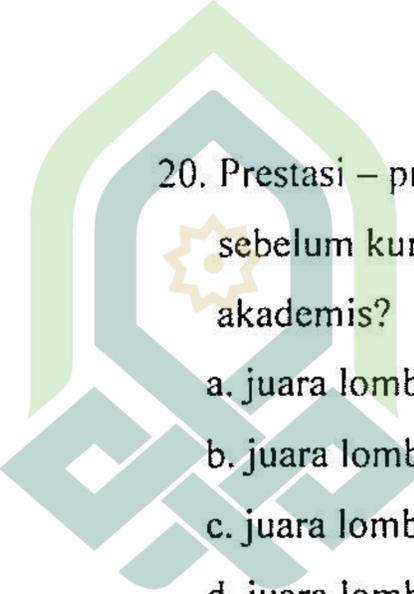
13. Jika dikelas menggunakan sistem pembelajaran berbasis TI, apa sajakah Teknologi Informatika tersebut ?

- a. lab.bahasa dan multimedia
- b. komputer
- c. ketrampilan otomotif
- d. lab.bahasa dan otomotif

14. Guna mewujudkan pembelajaran yang berbasis TI ,apakah semua pendidik dan tenaga pendidikan diharuskan menguasai bidang TI tersebut?

- a. hanya berlaku bagi pendidik atau guru pada mapel tertentu saja
- b. hanya kepala sekolah
- c. semua tenaga pendidikan
- d. tidak semua tenaga pendidikan

- 
15. Jika berlaku bagi pendidik, pada mapel apa sajakah yang telah menggunakan TI ?
- a. bahasa inggris dan TI
 - b. matematika
 - c. IPS
 - d. IPA dan IPS
16. Untuk masalah evaluasi, apakah semua mapel memiliki standar penilaian yang sama ? ataukah sebaliknya ?
- a. ya, sama
 - b. belum sama
 - c. tidak sama semua mapel
 - d. tidak sama dengan mapel lain
17. Dalam menentukan standar penilaian, apakah guru bidang studi merumuskan sendiri standar nilai kelulusannya ?
- a. dengan jalan musyawarah atau diskusi
 - b. ditentukan oleh kepala sekolah
 - c. ditentukan guru bidang studi saja
 - d. ditentukan oleh kepala sekolah dan guru bidang studi
18. Jika ditentukan dengan jalan musyawarah atau diskusi, apakah standar kelulusan dapat memenuhi pengembangan budaya mutu sekolah ?
- a. ya, dapat memenuhi pengembangan budaya mutu
 - b. ya, meskipun belum optimal
 - c. tidak dapat memenuhi
 - d. tidak memenuhi sama sekali
19. Jika dapat memenuhi pengembangan budaya mutu sekolah, strategi apa yang dilakukan ?
- a. dengan cara pengembangan materi UAS dan materi ulangan
 - b. dengan cara pengembangan instrument ulangan harian saja
 - c. dengan cara pemenuhan system sanitasi / drainasi
 - d. dengan cara peningkatan sumber dana pendidikan



20. Prestasi – prestasi apa sajakah yang telah diraih oleh SMP 14 Pekalongan sebelum kurun waktu 3th terakhir dibidang akademis maupun non akademis?

- a. juara lomba kompetensi IPA dan bulu tangkis
- b. juara lomba bulu tangkis dan keteladanan siswa
- c. juara lomba pencak silat dan bulu tangkis
- d. juara lomba takraw

ANGKET PESERTA DIDIK

"PENGARUH KONSEP VISI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN"

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis identitas pada kolom yang tersedia
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dengan cara menyilang salah satu alternatif jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat pada daftar angket terlampir
3. Angket dari kami ini tidak ada maksud lain kecuali untuk melakukan penelitian dalam pembuatan skripsi. Atas bantuan siswa-siswa SMP Negeri 14 Pekalongan kami ucapkan terima kasih

Profesionalisme Guru

1. Apakah Anda selalu menjaga komunikasi yang baik dengan guru ?
 - a. Ya / selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Menurut Anda, Apakah kedisiplinan guru mempengaruhi proses belajar mengajar dan mutu pendidikan ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

3. Menurut Anda, Apakah guru di SMP N 14 Pekalongan sudah sesuai dengan tingkat keahlian yang dimiliki ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

4. Apakah Anda, merasa nyaman dengan cara mengajar guru yang monoton ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

5. Apakah guru selalu memberikan kebebasan berkreasi pada Anda agar merasa bebas dan bersemangat dalam belajar ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

Media dan Metode Pembelajaran

1. Menurut Anda , Apakah guru menggunakan cara mengajar yang bervariasi ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

2. Apakah Anda merasa bosan dengan cara mengajar guru yang menggunakan cara yang sama dalam setiap Mapel ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

3. Apakah dalam proses belajar mengajar kehadiran alat peraga / media mempunyai arti penting bagi Anda ?

- a. Ya / selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4. Apakah Anda termotivasi untuk belajar dengan adanya TI (Teknologi Informatika) yang ada di sekolah ?

- a. Ya / selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah Anda mengalami kesulitan ketika menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) ?

- a. Ya / selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Sarana Prasarana

1. Apakah Anda menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah ?

- a. Ya / selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2. Apakah Anda merasa nyaman dan senang ketika menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah ?

- a. Ya / selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah sarana prasarana yang ada di sekolah dapat memotivasi Anda untuk giat belajar ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

4. Menurut Anda, Apakah sarana prasarana sekolah dapat mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

5. Apakah Anda meminta bantuan kepada petugas saat menggunakan sarana prasarana ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

Ketrampilan dan Prestasi

1. Apakah sekolah Anda mengadakan pembelajaran dan pelatihan ketrampilan sebagai bekal hidup Anda dimasa depan ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

2. Apakah Anda selalu mengikuti pelatihan ketrampilan yang ada di sekolah ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

3. Menurut Anda, Apakah pelatihan ketrampilan yang ada sesuai dengan bakat minat Anda ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

4. Apakah Anda, Menyesal jika tidak mengikuti ketrampilan yang ada di sekolah ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

5. Apakah Anda selalu mengikuti lomba yang di adakan di sekolah ?

a. Ya / selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

good luck and thank you

Panduan Instrumen Penelitian

A. Metode Observasi

Situasi dan kondisi SMP Negeri 14 Pekalongan

B. Metode Interview

1. Kurikulum apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Pekalongan
2. Sejak kapan KTSP diberlakukan di SMP 14 Pekalongan? Dari ke: 15 Mapel yang ada di SMP, apakah kesemuanya telah memakai KTSP? Ataukah hanya sebagian saja? Mapel tersebut apa saja?
3. Proses pembelajaran seperti apakah yang dikatakan efektif dan efisien? Adakah standarnya? Jika ada, apa saja? Jelaskan!
4. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang bagaimanakah yang dikatakan relevan dan mutakhir? Apa saja? Jelaskan!
5. Dalam memilih dan merekrut tenaga pendidik dan kependidikan adakah standar khusus yang digunakan? Apa saja? Jelaskan!
6. Pengelolaan pendidikan seperti apakah yang dikatakan efektif, efisien, partisipatif, kooperatif, transparatif dan akuntatif, sudahkah pihak SMP 14 telah memenuhi standar pengelolaan pendidikan tersebut? mengapa demikian? berikan alasannya.
7. Menurut Bapak, sekolah yang inovatif itu sekolah yang bagaimana dan bagaimana cara ataupun usaha – usaha yang dilakukan oleh SMP 14 untuk mewujudkannya? Sudahkah hal tersebut terealisasi?
8. Proses pendidikan yang bagaimanakah dapat dikatakan pendidikan yang bermutu? Adakah standarisasi khusus yang digunakan dalam menentukan bermutu atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan? Jika ada, apa saja? Jelaskan!

Nama – nama responden

Guru

Drs. Sugiyo

Muh. Mudhofar, S. Pd.

H. Sumli , S.Pd. M.MPd

Drs. Kresno Widodo

Pardino , AMA.Pd

Hj. Siti Tusichah, AMA.Pd

Rahayu Puji Astuti , S.Pd

Dra. Susana ,TII

Rokim ,S.Pd

Siti Sumarni ,S.Pd

Endang MR , S.Pd

Kusbandiyah , S.Pd

Nur Rohmaniyah

Hj. Mufarichah, S.Ag

Rotmojo , S.Pd

Drs. M. Rifa'i HM

Nur Hayati , S.Pd

Rusman , S.Pd

Dra. Nugraheni S

Wahyuhadi , S. Pd

Dra. Siti Runjaenah

Zumaroh , S.Pd

Saputra

H. Ishaq

Dodi Supriadi , S.Pd

M.Risqon , S.Pd

Syahril , S.Pd

Rahayu Setyorini , S.Pd

Kustontiniyah

Ernika Sondang SHS. S.Pd

Sri Khabibah , S.Pd

Endang Wargawati , S.Pd

Ahmad Syaefulloh , S.Pd

Sri Kudyarini , S.Pd

Heni Yuliani , S.Pd

Danang Subagyo , S.Pd

Eva Kholidah , S.Pd

Nama – nama Responden

Peserta didik

Abd. Kurniawan

M. Khaerudin

Tabah Rilo P

Aviv

Moch. Irfan Kamil

M. Adam

Mabrur Latief

Muh. Mefin FF

Dadang Jafar A

Dicky Achimsa M

Sofa Rudin

Nurul Miftah

AH. Dzulilmi

M. Mirza

Nurul Izati

Sa'adatina

Kholisah

Izzati

Dewi Aisyah

Naili Najah

Kiki feliana

Fatimatun Ni'mah

Nur Chasanah

Irma Sundari

Bintan Islahiyati

Jihan Salsabil

Eli Lufiana

Aisyatul Karimah

Catur Fatmawati

Dewi Ega Aprilia

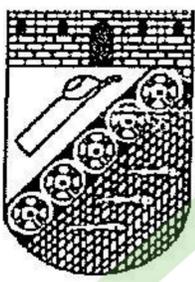
Nur Rokah

N. Najah

Nurilma Maulida

Qurrota' Ainina

Minda Ayu M



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14
(SMP N 14)

Jalan Simbang Wetan No. 2 Telp. (0285) 420620
PEKALONGAN

51171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074 / 232

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUGIYO
NIP : 132141121
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FIRQOTUL IFFAH
NIM : 23204111
Jurusan/Jenjang : Tarbiyah / S1
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Kertijayan Gg. II No. 84 Buaran Pekalongan

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Konsep Visi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan (Studi Atas Perumusan Visi Di SMP Negeri 14 Pekalongan)" dari tanggal 23 Juli 2008 s.d. 20 Februari 2009.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 20 Mei 2009



Kepala Sekolah,

Drs. SUGIYO
Pembina



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : FIRQOTUL IFFAH
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Maret 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kertijayan Gg 2 no. 84 RT 004 RW 002 Buaran
Pekalongan 51171

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tsamarudin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Mujaroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Kertijayan Gg 2 no. 84 RT 004 RW 002 Buaran
Pekalongan 51171

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA. MUSLIMAT NU Kertijayan, lulus tahun 1993
2. MIS Kertijayan Buaran Pekalongan, lulus tahun 1998
3. MTsS Simbang Kulon Buaran Pekalongan, lulus tahun 2001
4. MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan, lulus tahun 2004
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 02 Mei 2009

Yang Membuat

FIRQOTUL IFFAH
NIM. 232.04.111